

## Abrasi Laut Ancam Pantai Utara Kalbar

MEMASUKI penghujung 2009, pesisir utara Kalimantan Barat (Kalbar) di Desa Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, terancam abrasi pasang laut. Setiap tahun, jalan poros yang menghubungkan Kota Pontianak dengan Kota Singkawang dan Sambas ini terkikis lima meter.

Hal itu dikemukakan Kepala Desa Karimunting, Syarifuddin, menanggapi momok tahunan yang melanda wilayahnya. "Meski sudah ada tanggul beton penahan ombak, namun sebagian garis pantai masih ada yang terbuka sehingga peluang abrasi masih ada," katanya di Karimunting, Minggu (8/11).

Menurutnya, salah satu langkah yang bisa dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan putusnya jalur pantai utara Kalbar adalah dengan aksi nyata dalam bentuk penanaman mangrove (bakau). Langkah itu dinilai penting untuk menyokong pelestarian lingkungan hidup yang kian terdegradasi.

"Desa Karimunting, khususnya di pesisir pantai, tandus. Tidak ada tanaman yang tumbuh sebagai penahan gempuran ombak. Saya bersyukur, sebab dengan adanya pemasangan tanggul, gelombang besar yang biasa datang pada November ini tidak langsung membentur pantai," kata Syarifuddin.

Sementara Ketua Umum Sakawana, salah satu organisasi penjelajah alam terbuka di Kalbar, Yan Andria menilai, jika tidak ada langkah nyata dari beberapa pihak, bisa dipastikan lima sampai 10 tahun datang, pantai utara Kalbar bakal putus.

"Kita sudah berupaya keras menanam mangrove pada 2006 lalu, dan berhasil. Hanya program itu tidak berlanjut karena tersandung dana," katanya di Pontianak.

Yan berjanji akan melakukan aksi serupa November tahun ini. "Syukur, sebab bertepatan dengan hari jadi Satuan Polisi Air, kita ditawari kegiatan dalam bentuk penanaman pohon. Tak pikir panjang, kita langsung putuskan penanaman mangrove di Karimunting," katanya.

Ia mengemukakan berbagai alasan mengapa Karimunting dijadikan sebagai target utama penanaman mangrove. Salah satunya, karena lokasi tersebut berhadapan langsung dengan Laut Natuna, sehingga peluang abrasi akibat gempuran ombak sangat besar. Selain itu, pesisir Pantai Karimunting termasuk tandus sehingga sangat layak ditanami mangrove.

Dari catatan yang ada, luas wilayah Desa Karimunting mencapai 14.950 hektare dengan jumlah penduduk sebanyak 8.547 jiwa atau 2.080 kepala keluarga (KK). Rata-rata penduduk setempat bermata pencarian sebagai nelayan dan berkebun. Panjang jalan beraspal 18 kilometer dengan 300 meter di antaranya terancam putus. n **Andi Fachrizal**